

Kode>Nama Rumpun Ilmu : /MANAJEMEN
Bidang Fokus : Bank Syariah

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2010-2020**

Laporan Pengabdian Pada Masyarakat

Rudi Bambang Trisilo, SE MM



UNIVERSITAS TRILOGI

JAKARTA

20 Mei 2020

1. Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-2020, menggunakan data sekunder bulanan publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mulai Maret 2010-Desember 2020 dan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah*) dan Pembiayaan *Musyarakah* **tidak berpengaruh** , sedangkan Pembiayaan *Murabahah* **berpengaruh negatif** dan Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* **berpengaruh positif** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

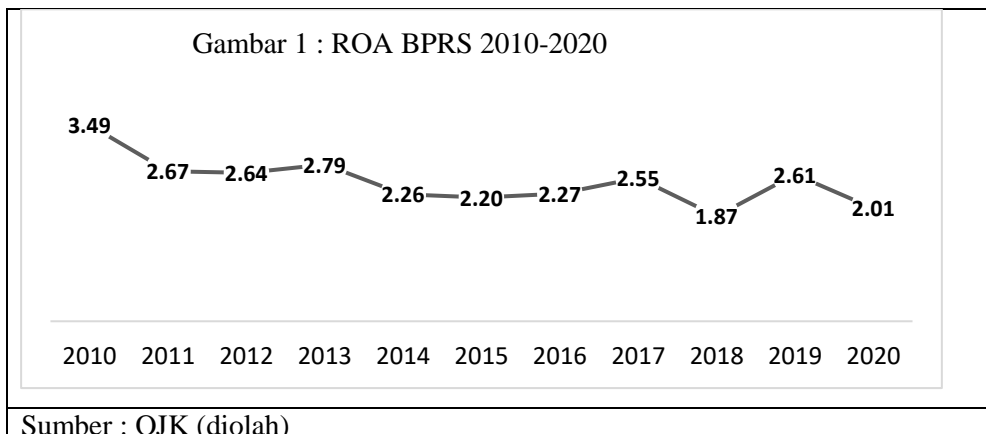
2. Latar belakang

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia dimulai sejak Bank Muamalat berdiri pada 1 November 1991.¹ Secara kelembagaan, kini Bank Syariah memiliki 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)² .

Dalam periode 2010-2020, *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2010 ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia adalah 3,49 persen, kemudian menurun menjadi 2,67 persen pada tahun 2011, selanjutnya tahun 2012 menurun lagi menjadi 2,64 persen, namun setelah itu meningkat menjadi 2,79 persen pada tahun 2013. Tahun 2014, *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurun lagi menjadi 2,26 persen, kemudian menurun lagi menjadi 2,20 persen pada tahun 2015. Dua tahun berikutnya meningkat lagi menjadi 2,27 persen pada tahun 2016 dan 2,55 persen pada tahun 2017. Tahun 2018 *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurun lagi menjadi 1,87 persen, kemudian meningkat menjadi 2,61 persen pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 menurun lagi menjadi 2,01 persen. Perhatikan Gambar 1.

¹ Bank Muamalat, Laporan Tahunan 2014, 16

² OJK, Statistik Perbankan Syariah (Desember 2020 : 4).



Apabila dibandingkan kinerja Profitabilitas *Return on Asset* ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan Unit Usaha Syariah dan Bank Umum Syariah, selama periode 2015-2020, ROA (*Return on Asset*) rata-rata Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah yang tertinggi yaitu 2,25 persen, kemudian ROA (*Return on Asset*) rata-rata Unit Usaha Syariah sebesar 2,02 persen, dan paling rendah adalah ROA (*Return on Asset*) rata-rata Bank Umum Syariah yaitu 1,02 persen. Perhatikan Tabel 1.

Tabel 1 : *Return on Assets* Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2015-2020 (dalam persen)

No		2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata ²
1	Bank Umum Syariah	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73	1,40	1,02
2	Unit Usaha Syariah	1,81	1,77	2,47	2,24	2,04	1,81	2,02
3	BPR Syariah	2,20	2,27	2,55	1,87	2,61	2,01	2,25

Sumber : OJK

Penelitian tentang pengaruh Pembiayaan **Mudharabah** terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (**Dharma**, 2018). Sedangkan hasil penelitian **Sari** (2017) dengan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*, ROE).

Penelitian **Almunawarroh** (2017) tentang pengaruh Pembiayaan **Musyarakah** terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) menyimpulkan bahwa Pembiayaan

Musyarakah berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian **Sari** (2017) dengan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah menyatakan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*, ROE).

Penelitian **Pertiwi** (2018) tentang pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah. Penelitian **Pertiwi** (2018) sejalan dengan hasil penelitian **Dharma** (2018) untuk sampel Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Sari (2017) dengan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*, ROE).

Berdasarkan identifikasi masalah bahwa ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfluktuasi dengan kecenderungan menurun dan masih adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan (*mudharabah, musyarakah, murabahah*) terhadap ROA (*Return on Asset*) serta masih terbatasnya hasil penelitian tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maka untuk menambah khasanah penelitian tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maka penelitian ini akan fokus pada Pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-2020.

2. Batasan Masalah

Penelitian tentang pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-2020 ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan adalah data bulanan publikasi OJK
- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan gabungan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

- c. Pembiayaan dibatasi pada Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardh-Istishna' -Ijarah-Salam.
- d. Kinerja dibatasi pada kinerja Profitabilitas ROA (*Return on Asset*)

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh parsial Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020 ?
- b. Bagaimanakah pengaruh parsial Pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020 ?
- c. Bagaimanakah pengaruh parsial Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020 ?
- d. Bagaimanakah pengaruh parsial Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020 ?
- e. Bagaimanakah pengaruh simultan Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020 ?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh parsial Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh parsial Pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh parsial Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

d. Untuk mengetahui pengaruh parsial Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

e. Untuk mengetahui pengaruh simultan Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

4. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2 : Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama (tahun)	Obyek	Periode	Pengaruh terhadap ROA			
				MUD	MUS	MUR	QIS
1	Mooduto (2006)	BUS		#	+ ³	+	+ ⁴
2	Rahmah & Mardiani (2016)	BUS	2011-2014	#	#	+ ⁵	#
3	Almunawwaroh & Marliana (2017)	BUS.	2009-2016	#	- ⁶	#	#
4	Sari dan Anshori (2017) ⁷	BUS	2015-2016	+	0	-	0 ⁸
5	Dharma & Pristianda (2018)	BPRS	2012-2016	0	#	0	#
6	Pertiwi & Suryaningsih (2018)	BNIS	2010-2017	#	#	0	#

Sumber : Mooduto (2006), Rahmah dan Mardiani (2016), Almunawwaroh dan Marliana (2017), Sari dan Anshori (2017), Dharma dan Pristianda (2018), Pertiwi dan Suryaningsih (2018)

Catatan : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen adalah positif (+), negatif (-), tidak ada (0), tidak diteliti (#), langsung (→), ada (*)

Arie Mooduto (2006)⁹ melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan syariah terhadap kinerja dan ketahanan Bank Syariah Indonesia. Variabel dependen yang diteliti adalah kinerja Bank Syariah, dan ketahanan bank syariah, sedangkan

³ Syirkah

⁴ Pembiayaan Qardh dan Ijarah

⁵ Variabel dependen FDR

⁶ logaritma natural Pembiayaan Musyarakah

⁷ Variabel dependen ROE

⁸ Pembiayaan Istishna

⁹ Arie Mooduto (2006), "Pengaruh Penerapan Syariah terhadap Kinerja dan Ketahanan Bank Islam Indonesia", *Disertasi* Program Pascasarjana niversitas Airlangga Surabaya , 2006 (Tidak Dipublikasi).

variabel independen terdiri dari penerapan Syariah Islam (*wadiah, syirkah, murabahah, ijarah, ujhroh, qord hasan*). Metode penelitian menggunakan sensus kepada seluruh Bank Syariah di Indonesia, dengan data time series, dan teknik analisis menggunakan path analysis, menyimpulkan, bahwa penerapan syariah Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Syariah.

Rahmah dan Mardiani (2016)¹⁰, berdasarkan sampel sebanyak 8 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014, dengan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa pembiayaan akad jual beli murabahah berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) Bank Umum Syariah. Delapan Bank Umum Syariah meliputi BMI, BRIS, BJBS, BNIS, BSM, BSMI, BSB, BCAS.

Almunawwaroh dan Marlina (2017)¹¹, berdasarkan data sekunder laporan keuangan bulanan bersumber dari website Otoritas Jasa Keuangan dengan metode analisis regresi linier sederhana menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* (Logaritma natural pembiayaan Musyarakah) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode Januari 2009-Desember 2016.

Sari dan Anshori (2017)¹², berdasarkan data sekunder Laporan Keuangan bulanan 4 (empat) Bank Umum Syariah publikasi Bank Indonesia yang meliputi Bank Syariah Bukopin, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia) periode Maret 2015–Agustus 2016 dengan metode analisis regresi linier berganda, menyimpulkan bahwa akad pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif

¹⁰ Nunung Aini Rahmah dan Rika Mardiani, Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah tahun 2011-2014, *Portofolio*, Volume 13 No. 1 Mei 2016 : 21 – 37.

¹¹ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi* Vol 12, Nomor 2, Juli – Desember 2017, 177-190.

¹² Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode Maret 2015 – Agustus 2016), *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1, July 2017, 1-8.

dan akad *mudharabah* berpengaruh positif, sedangkan akad *musyarakah* dan *istishna* tidak berpengaruh terhadap Return on Equity ROE.

Dharma dan Pristianda (2018)¹³, berdasarkan data sekunder komposisi pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) publikasi OJK periode tahun 2012-2016 dengan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa komposisi pembiayaan *Mudharabah* dan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

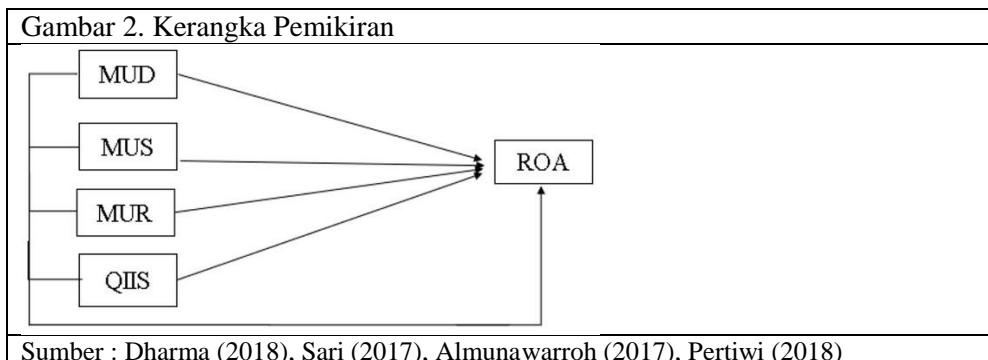
Pertiwi dan Suryaningsih (2018)¹⁴, berdasarkan data sekunder berupa Laporan Keuangan triwulanan BNI Syariah periode 2010-2017 dengan metode analisis regresi linier berganda, menyimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) secara parsial maupun simultan.

5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagaimana tercantum pada gambar 2. Pembiayaan *Mudharabah* (MUD), Pembiayaan *Musyarakah* (MUS), Pembiayaan *Murabahah* (MUR), Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* (QIIS) secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

¹³ Yulius Dharma dan Ade Pristianda, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016, *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Volume VII Nomor 02 Desember 2018, 29-34.

¹⁴ Annisa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1 Nomor 2, Tahun 2018, 172-182



6. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif uji hipotesa. Penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa data bulanan ROA (*Return on Asset*), MUD (Pembiayaan *Mudharabah*), MUS (Pembiayaan *Musyarakah*), MUR (Pembiayaan *Murabahah*), QIIS (Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam*) mulai Maret 2010 – Desember 2020. Sumber data adalah Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Obyek Penelitian adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Populasi terdiri dari 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dalam hal ini karena data publikasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan merupakan data agregatif atau gabungan seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Model (persamaan regresi) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1 \text{ MUD} + b_2 \text{ MUS} + b_3 \text{ MUR} + b_4 \text{ QIIS} + e$$

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

	Variabel		Definisi
1	ROA	<i>Return on Asset</i>	Rasio Laba terhadap rata-rata Aset
2	MUD	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Perjanjian pembiayaan/ penanaman dana dari pemilik dana (<i>shahibul maal</i>) kepada pengelola dana (<i>mudharib</i>) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
3	MUS	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Perjanjian pembiayaan/ penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.
4	MUR	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.
5	QIIS	Pembiayaan <i>Qardh, Istishna', Ijarah, Salam.</i>	
	<i>Qardh</i>	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.	
	<i>Istishna'</i>	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan criteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.	
	<i>Ijarah</i>	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan.	
	<i>Salam</i>	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.	

Sumber : OJK

7.Hipotesa kerja dan hipotesa statistik,

$H_0 : b_1 = 0$ MUD secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

$H_1 : b_1 \neq 0$ MUD secara parsial berpengaruh terhadap ROA Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

$H_0 : b_2 = 0$ MUS secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

$H_2 : b_2 \neq 0$ MUS secara parsial berpengaruh terhadap ROA Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

$H_0 : b_3 = 0$ MUR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$ MUR secara parsial berpengaruh terhadap ROA Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

$H_0 : b_4 = 0$ QIIS secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

$H_4 : b_4 \neq 0$ QIIS secara parsial berpengaruh terhadap ROA Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-2020.

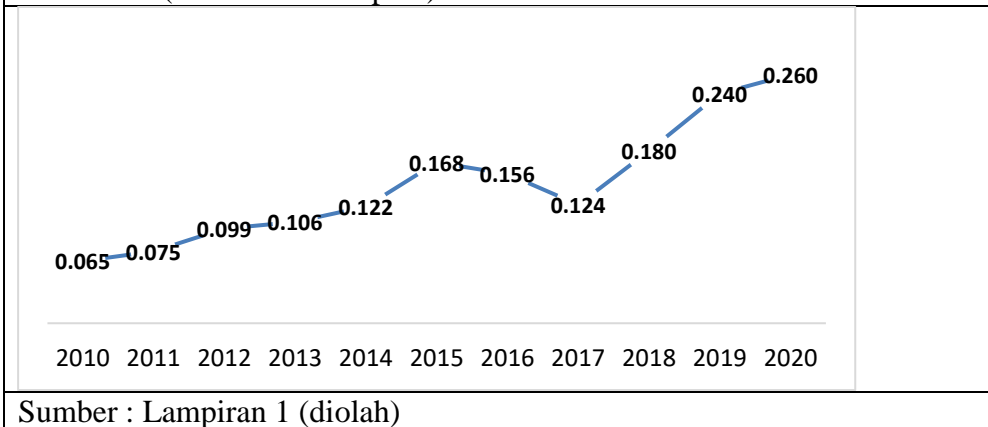
$H_0 : b_5 = 0$ MUD, MUS, MUR, QIIS secara simultan tidak berpengaruh
terhadap ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun
2010-2020.

$H_5 : b_5 \neq 0$ MUD, MUS, MUR, QIIS secara simultan berpengaruh terhadap
ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2010-
2020.

8. Pembiayaan dan ROA BPRS di Indonesia 2010-2020

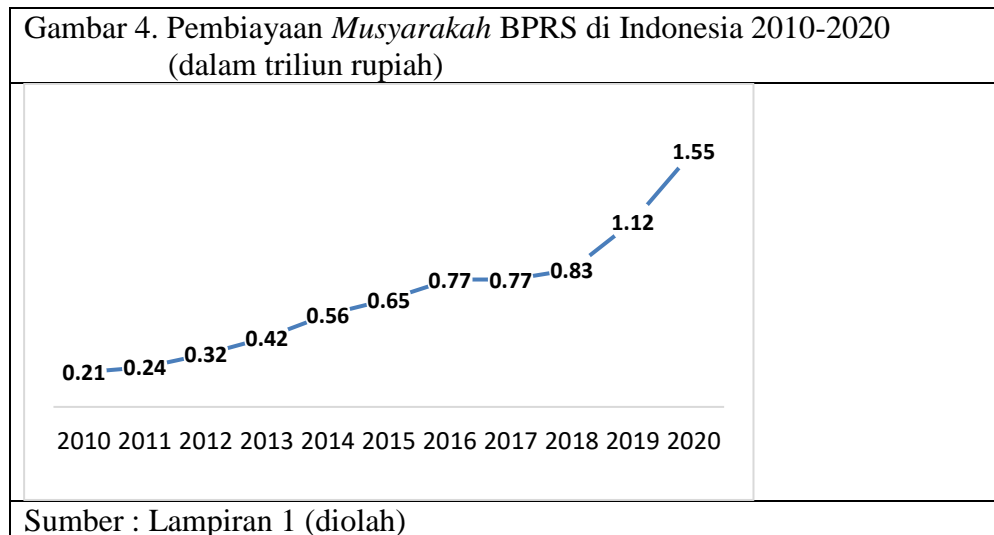
Selama periode 2010-2020, Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia meningkat dari 150 menjadi 163 Bank. Pembiayaan *Mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia berkecenderungan meningkat dari 0,065 triliun rupiah menjadi 0,260 triliun rupiah, artinya Pembiayaan *Mudharabah* setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2010 adalah rata-rata sebesar 0,00043 triliun rupiah atau 0,43 miliar rupiah atau 430 juta rupiah. Kemudian pada tahun 2020 Pembiayaan *Mudharabah* setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah rata-rata sebesar 0,001595 triliun rupiah atau 1,595 miliar rupiah.

Gambar 3. Pembiayaan *Mudharabah* BPRS di Indonesia 2010-2020 (dalam triliun rupiah)



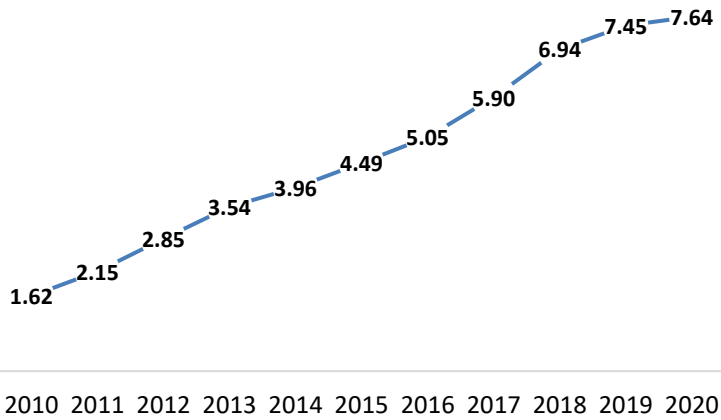
Selama periode 2010-2020, Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia meningkat dari 150 menjadi 163 Bank. Pembiayaan *Musyarakah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia berkecenderungan meningkat dari 0,21 triliun rupiah menjadi 1,55 triliun rupiah, artinya Pembiayaan *Musyarakah* setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2010 adalah rata-rata sebesar 0,0014 triliun rupiah atau 1,4 miliar rupiah. Kemudian pada

tahun 2020 Pembiayaan *Musyarakah* setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah rata-rata sebesar 0,0095 triliun rupiah atau 9,5 miliar rupiah.



Selama periode 2010-2020, Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia meningkat dari 150 menjadi 163 Bank. Pembiayaan *Murabahah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia berkecenderungan meningkat dari 1,62 triliun rupiah menjadi 7,64 triliun rupiah, artinya Pembiayaan *Murabahah* setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2010 adalah rata-rata sebesar 0,0108 triliun rupiah atau 10,8 miliar rupiah. Kemudian pada tahun 2020 Pembiayaan *Murabahah* setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah rata-rata sebesar 0,0468 triliun rupiah atau 46,8 miliar rupiah.

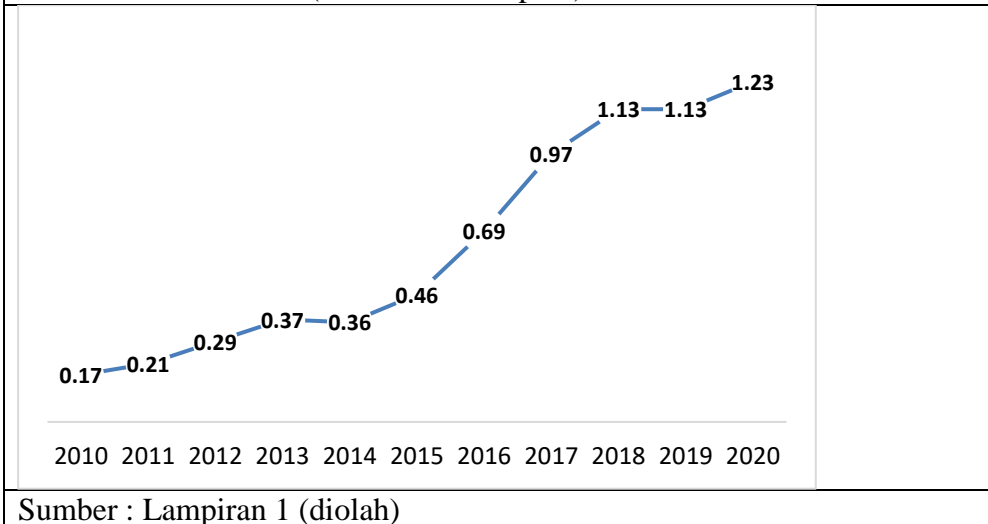
Gambar 5. Pembiayaan *Murabahah* BPRS di Indonesia 2010-2020
(dalam triliun rupiah)



Sumber : Lampiran 1 (diolah)

Selama periode 2010-2020, Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia meningkat dari 150 menjadi 163 Bank. Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia berkecenderungan meningkat dari 0,17 triliun rupiah menjadi 1,23 triliun rupiah, artinya Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2010 adalah rata-rata sebesar 0,00113 triliun rupiah atau 1,13 miliar rupiah. Kemudian pada tahun 2020 Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* setiap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah rata-rata sebesar 0,00754 triliun rupiah atau 7,54 miliar rupiah.

Gambar 6. Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam* BPRS di Indonesia 2010-2020 (dalam triliun rupiah)



Sumber : Lampiran 1 (diolah)

Selama periode 2010-2020, sebagian besar Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah disalurkan dalam akad *Murabahah*, kemudian akad *Musyarakah*, akad *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam*, dan terkecil adalah akad *Mudharabah*. Perhatikan Tabel 4.

Tabel 4. *Return on Asset* (dalam %), Pembiayaan MUD, MUS, MUR, QIIS (dalam triliun rupiah), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, di Indonesia periode 2010-2020

Tahun	ROA	MUD	MUS	MUR	QIIS
2010	3.49	0.065	0.21	1.62	0.17
2011	2.67	0.075	0.24	2.15	0.21
2012	2.64	0.099	0.32	2.85	0.29
2013	2.79	0.106	0.42	3.54	0.37
2014	2.26	0.122	0.56	3.96	0.36
2015	2.20	0.168	0.65	4.49	0.46
2016	2.27	0.156	0.77	5.05	0.69
2017	2.55	0.124	0.77	5.90	0.97
2018	1.87	0.180	0.83	6.94	1.13
2019	2.61	0.240	1.12	7.45	1.13
2020	2.01	0.260	1.55	7.64	1.23

Sumber : OJK

Dalam periode 2010-2020, *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2010 ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia adalah 3,49 persen, kemudian menurun menjadi 2,67 persen pada tahun 2011, selanjutnya tahun 2012 menurun lagi menjadi 2,64 persen, namun setelah itu meningkat menjadi 2,79 persen pada tahun 2013. Tahun 2014, *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurun lagi menjadi 2,26 persen, kemudian menurun lagi menjadi 2,20 persen pada tahun 2015. Dua tahun berikutnya meningkat lagi menjadi 2,27 persen pada tahun 2016 dan 2,55 persen pada tahun 2017. Tahun 2018 *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menurun lagi menjadi 1,87 persen, kemudian meningkat menjadi 2,61 persen pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 menurun lagi menjadi 2,01 persen.

9. Pengaruh Pembiayaan terhadap ROA BPRS di Indonesia 2010-2020

Berdasarkan data bulanan ROA, MUD, MUS, MUR, QIIS sebagaimana tercantum dalam Lampiran, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 5 : Persamaan Regresi					
ROA = 3,333 + 1,505 MUD – 0,191 MUS - 0,411 MUR + 1,574 QIIS					
Sig.value	(0,00)	(0,37)	(0,60)	(0,00)	(0,00)
F-stat	= 23,661 (0,00)				
R ²	= 0,431				
D-W	= 0,532				
n	= 130 (2010.3-2020.12)				

Selama periode 2010-2020, MUD (Pembiayaan *Mudharabah*) **tidak berpengaruh** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Dharma** (2018) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian **Sari** (2017) dengan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah menyatakan bahwa

Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*, ROE).

Selama periode 2010-2020, MUS (Pembiayaan *Musyarakah*) **tidak berpengaruh** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Sari** (2017) dengan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah menyatakan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*, ROE). Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian **Almunawarroh** (2017) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Selama periode 2010-2020, MUR (Pembiayaan *Murabahah*) **berpengaruh negatif** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Sari** (2017) dengan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*, ROE). Namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian **Pertiwi** (2018) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah. Penelitian **Pertiwi** (2018) sejalan dengan hasil penelitian **Dharma** (2018) untuk sampel Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Selama periode 2010-2020, QIIS (Pembiayaan *Qardh – Istishna – Ijarah - Salam*) **berpengaruh positif** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

10.Kesimpulan dan Saran

Selama periode 2010-2020, **sebagian besar** Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah disalurkan dalam akad *Murabahah*, kemudian akad *Musyarakah*, akad *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam*, dan terkecil adalah akad *Mudharabah*.

Selama periode 2010-2020, MUD (Pembiayaan *Mudharabah*) dan MUS (Pembiayaan *Musyarakah*) **tidak berpengaruh**, sedangkan MUR (Pembiayaan *Murabahah*) **berpengaruh negatif** dan QIIS (Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam*) **berpengaruh positif** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Saran bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah untuk dapat meningkatkan ROA sebaiknya mulai fokus terhadap akad QIIS (Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam*) karena akad QIIS (Pembiayaan *Qardh-Istishna-Ijarah-Salam*) **berpengaruh positif** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Sedangkan untuk akad MUR (Pembiayaan *Murabahah*) sebaiknya mulai dikurangi karena **berpengaruh negative** terhadap ROA (*Return on Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, Medina dan Rina Marlina, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi* Vol 12, Nomor 2, Juli – Desember 2017, 177-190.
- Bank Muamalat, Laporan Tahunan 2014, 16
- Dharma, Yulius dan Ade Pristianda, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016, *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Volume VII Nomor 02 Desember 2018, 29-34.
- Mooduto, Arie, “Pengaruh Penerapan Syariah terhadap Kinerja dan Ketahanan Bank Islam Indonesia”, *Disertasi* Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, 2006 (Tidak Dipublikasi).
- OJK, Statistik Perbankan Syariah (Mei 2019 : 3) dan (Juli 2020 : 2).
- Pertiwi, Annisa Dharma dan Sri Abidah Suryaningsih, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1 Nomor 2, Tahun 2018, 172-182
- Rahmah, Nunung Aini dan Rika Mardiani, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah tahun 2011-2014, *Portofolio*, Volume 13 No. 1 Mei 2016 : 21 – 37.
- Sari, Dewi Wulan dan Mohamad Yusak Anshori, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode Maret 2015 – Agustus 2016), *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1, July 2017, 1-8.

Lampiran 1 : ROA (dalam persen),
MUD, MUS, MUR, QIIS **BPRS** 2010.3-2020.12
(dalam triliun rupiah)

	ROA	MUD	MUS	MUR	QIIS
2010.3	2.23	0.058	0.14	1.35	0.15
4	2.36	0.058	0.15	1.40	0.20
5	2.69	0.059	0.17	1.44	0.15
6	3.71	0.063	0.17	1.48	0.16
7	3.68	0.064	0.18	1.51	0.16
8	3.52	0.064	0.19	1.54	0.15
9	3.47	0.066	0.21	1.54	0.16
10	3.61	0.069	0.22	1.59	0.17
11	3.59	0.067	0.22	1.59	0.17
12	3.49	0.065	0.21	1.62	0.17
2011.1	2.83	0.063	0.21	1.64	0.17
2	2.84	0.063	0.22	1.69	0.16
3	2.71	0.064	0.22	1.70	0.18
4	2.65	0.068	0.22	1.75	0.18
5	2.73	0.069	0.23	1.84	0.19
6	2.72	0.072	0.23	1.93	0.20
7	2.74	0.076	0.24	1.98	0.21
8	2.72	0.079	0.25	2.04	0.21
9	2.80	0.077	0.25	2.03	0.21
10	2.39	0.077	0.26	2.07	0.22
11	2.53	0.075	0.26	2.14	0.22
12	2.67	0.075	0.24	2.15	0.21
2012.1	2.65	0.073	0.23	2.20	0.22
2	2.70	0.074	0.24	2.28	0.22
3	2.73	0.077	0.24	2.36	0.24
4	2.66	0.081	0.25	2.43	0.23
5	2.59	0.085	0.26	2.50	0.26
6	2.74	0.090	0.28	2.58	0.26
7	2.67	0.088	0.29	2.66	0.28
8	2.57	0.093	0.29	2.68	0.27
9	2.58	0.094	0.30	2.74	0.31
10	2.82	0.094	0.32	2.78	0.27
11	2.76	0.096	0.33	2.82	0.28
12	2.64	0.099	0.32	2.85	0.29

2013.1	3.07	0.095	0.31	2.87	0.29
2	3.05	0.091	0.32	2.94	0.30
3	3.06	0.093	0.34	3.01	0.30
4	3.14	0.097	0.36	3.12	0.32
5	3.10	0.101	0.39	3.22	0.32
6	2.98	0.106	0.40	3.31	0.35
7	2.87	0.115	0.41	3.38	0.36
8	2.63	0.113	0.41	3.37	0.35
9	2.85	0.120	0.42	3.42	0.35
10	2.90	0.114	0.42	3.46	0.36
11	2.89	0.112	0.43	3.51	0.36
12	2.79	0.106	0.42	3.54	0.37
2014.1	2.78	0.100	0.39	3.56	0.37
2	2.81	0.105	0.41	3.65	0.37
3	2.71	0.109	0.43	3.71	0.39
4	2.56	0.111	0.46	3.76	0.39
5	2.47	0.111	0.49	3.81	0.37
6	2.77	0.117	0.50	3.85	0.38
7	2.45	0.120	0.51	3.86	0.36
8	2.49	0.120	0.53	3.85	0.34
9	2.26	0.123	0.55	3.89	0.35
10	2.18	0.123	0.56	3.91	0.35
11	2.21	0.124	0.56	3.94	0.36
12	2.26	0.122	0.56	3.96	0.36
2015.1	2.31	0.118	0.53	3.99	0.37
2	2.23	0.118	0.55	4.05	0.38
3	2.07	0.123	0.57	4.13	0.39
4	2.19	0.133	0.58	4.21	0.40
5	2.17	0.143	0.60	4.28	0.41
6	2.30	0.158	0.61	4.36	0.44
7	2.28	0.161	0.61	4.35	0.43
8	2.34	0.173	0.63	4.37	0.44
9	2.22	0.168	0.64	4.40	0.45
10	2.20	0.166	0.65	4.41	0.46
11	2.15	0.172	0.67	4.44	0.46
12	2.20	0.168	0.65	4.49	0.46
2016.1	2.32	0.156	0.61	4.50	0.48
2	2.32	0.156	0.63	4.57	0.50
3	2.25	0.162	0.67	4.62	0.52

4	2.25	0.171	0.71	4.71	0.54
5	2.16	0.189	0.73	4.83	0.58
6	2.18	0.182	0.76	4.92	0.60
7	2.21	0.178	0.76	4.88	0.59
8	2.11	0.178	0.77	4.92	0.62
9	2.45	0.166	0.78	4.88	0.62
10	2.47	0.157	0.79	4.91	0.64
11	2.34	0.159	0.79	4.98	0.67
12	2.27	0.156	0.77	5.05	0.69
2017.1	2.33	0.151	0.73	5.09	0.74
2	2.31	0.150	0.75	5.21	0.76
3	2.29	0.150	0.78	5.31	0.80
4	2.30	0.151	0.77	5.42	0.83
5	2.28	0.156	0.80	5.56	0.88
6	2.24	0.161	0.82	5.65	0.89
7	2.50	0.158	0.80	5.63	0.91
8	2.51	0.152	0.81	5.66	0.92
9	2.56	0.141	0.79	5.69	0.93
10	2.49	0.138	0.80	5.76	0.93
11	2.51	0.130	0.80	5.80	0.94
12	2.55	0.124	0.77	5.90	0.97
2018.1	2.50	0.130	0.72	5.96	0.95
2	2.52	0.136	0.71	6.06	0.99
3	2.38	0.146	0.73	6.20	1.00
4	2.36	0.160	0.75	6.36	1.02
5	2.32	0.180	0.77	6.52	1.06
6	2.41	0.184	0.78	6.48	1.08
7	2.27	0.189	0.78	6.53	1.08
8	2.27	0.182	0.79	6.57	1.07
9	2.30	0.179	0.80	6.62	1.08
10	2.26	0.175	0.80	6.71	1.11
11	1.73	0.187	0.82	6.81	1.12
12	1.87	0.180	0.83	6.94	1.13
2019.1	2.56	0.179	0.80	6.90	1.16
2	2.32	0.171	0.84	6.99	1.18
3	2.36	0.177	0.85	7.15	1.22
4	2.36	0.186	0.88	7.26	1.23
5	2.48	0.203	0.91	7.39	1.23
6	2.51	0.204	0.91	7.37	1.24

7	2.59	0.196	0.94	7.45	1.26
8	2.54	0.215	0.92	7.53	1.28
9	2.52	0.212	0.96	7.61	1.29
10	2.52	0.227	1.03	7.68	1.29
11	2.27	0.232	1.08	7.73	1.29
12	2.61	0.240	1.12	7.45	1.13
2020.1	2.23	0.220	1.13	7.71	1.26
2	2.70	0.196	1.07	7.85	1.31
3	2.73	0.249	1.19	7.91	1.33
4	2.62	0.269	1.21	7.84	1.33
5	2.56	0.271	1.24	7.74	1.28
6	2.22	0.287	1.26	7.68	1.28
7	2.39	0.296	1.28	7.68	1.27
8	2.45	0.280	1.32	7.65	1.27
9	2.56	0.292	1.38	7.67	1.26
10	2.39	0.282	1.41	7.66	1.25
11	2.30	0.270	1.50	7.69	1.22
12	2.01	0.260	1.55	7.64	1.23

Sumber : OJK

Catatan : BPRS singkatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

ROA singkatan *Return on Asset*

MUD singkatan Pembiayaan *Mudharabah*

MUS singkatan Pembiayaan *Musyarakah*

MUR singkatan Pembiayaan *Murabahah*

QIIS singkatan Pembiayaan *Qard, Istishna, Ijarah, Salam*

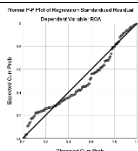
Lampiran 2. BPRS

ROA = f (MUD , MUS, MUR, QIIS)

n = **130** (2010.3-2020.**12**), k = 4.

a.Uji Normalitas

Gambar **Normal P- P Plot** menunjukkan persebaran titik berada atau berimpit searah di sekitar garis diagonal, artinya residual data memiliki distribusi normal



b.Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi (R^2)

Jumlah variable bebas (**k**) = 4 dan jumlah sampel (**n**) = **130**

maka $d_L = 1,644$ dan $d_U = 1,776$ (lihat **table Durbin Watson $\alpha = 0,05$**).

Durbin Watson hitung = **0,532** berada pada daerah **Positive Autocorrelation** artinya model regresi linier berganda mengandung **autokorelasi positive**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 ^a	.431	.413	.27292	.532

a. Predictors: (Constant), QIIS, MUD, MUS, MUR

b. Dependent Variable: ROA

	Positive Autocorrelation		No Autocorrelation		Negative Autocorrelation		
0		d_L	d_U	2	$4-d_U$	$4-d_L$	4
	0,532	1,644	1,776		2,224	2,356	

c. Uji Multikolinieritas dan Uji t

Variance Inflation Factor (VIF) < 10 artinya tidak ada **Multikolinieritas** atau korelasi antar variable bebas. Tolerance > 0,1 atau 10% artinya tidak ada Multikolinieritas atau korelasi antar variable bebas. **VIF > 10 artinya ada Multikolinieritas.**

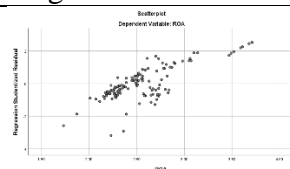
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.333	.103		32.510	.000		
	MUD	1.505	1.699	.251	.886	.378	.057	17.693
	MUS	-.191	.365	-.176	-.524	.601	.041	24.683
	MUR	-.411	.074	-2.341	-5.597	.000	.026	38.410
	QIIS	1.574	.285	1.781	5.528	.000	.044	22.807

a. Dependent Variable: ROA

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar scatterplot menunjukkan persebaran titik data berada di atas dan di bawah atau sekitar angka nol, namun **tidak berpola**, menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat artinya model regresi linier berganda **bebas** dari Heteroskedastisitas.



e. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.050	4	1.762	23.661	.000 ^b
	Residual	9.311	125	.074		
	Total	16.361	129			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), QIIS, MUD, MUS, MUR